

Alur Penggunaan Media Sosial Instagram Naker_Jatim untuk Publikasi Program Ketenagakerjaan

Natasya Maura Amanda Febrianti¹, Binti Azizatul Nafi'ah²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

22041010300@student.upnjatim.ac.id¹, binti.azizatul.adneg@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

In implementing the use of social media in the public sector as stated by Khan (2015), by utilizing social media, the government can share information with the public at the same time as also promoting public services, and empowering ordinary people in the form of designing self-service concepts in the future. The East Java Provincial Manpower and Transmigration Service is a Regional Organization (OPD) which is strategic in implementing the vision and mission of the East Java Provincial Government in the field of employment and has an important role in efforts to increase Manpower Utilization, Equal Employment Opportunities, Worker Protection and Welfare Workers, Efforts to Reduce Unemployment and Expand Information on the Transmigration Program of the East Java Provincial Government. This research looks at the problems at the preparation stage and the flow of obstacles in the implementation process of using the Instagram social media platform in the publication of employment programs. So the aim of this research is to find out the extent of the use of social media Instagram Naker_Jatim for the publication of employment programs. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The informants in this research were the Publication Team of the East Java Province Manpower and Transmigration Service. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The research results showed that the implementation of digital publications via social media Instagram Naker_Jatim had not run optimally because of constraints in terms of human resources in the Publication Team of the East Java Province Manpower and Transmigration Service, whose numbers were smaller compared to the number of digital publication workloads.

Keywords: social media, Instagram, employment program

ABSTRAK

Dalam pelaksanaannya penggunaan media sosial di sektor publik yang dikemukakan oleh Khan (2015), dengan memanfaatkan media sosial, pemerintah dapat membagikan informasi kepada masyarakat di saat yang bersamaan juga mempromosikan layanan publik, dan memberdayakan masyarakat biasa dalam bentuk rancangan konsep layanan mandiri di masa depan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur merupakan Organisasi perangkat Daerah (OPD) yang strategis dalam mengimplementasikan visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang ketenagakerjaan dan mempunyai peran yang penting dalam upaya meningkatkan Pedayagunaan Tenaga Kerja, Pemerataan Kesempatan Kerja, Perlindungan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Pekerja, Upaya Menurunkan Pengangguran Serta Sebagai Perluasan Informasi Program Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini melihat permasalahan pada tahap persiapan dan alur mengalami kendala dalam proses pelaksanaan penggunaan media sosial platform Instagram dalam publikasi program ketenagakerjaan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Alur Penggunaan Media Sosial Instagram Naker_Jatim untuk Publikasi Program

ketenagakerjaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Tim Publikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pelaksanaan Publikasi Digital melalui Media Sosial Instagram Naker_Jatim belum berjalan dengan optimal karena terkendala dari segi SDM di Tim Publikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur yang jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah beban tugas publikasi digital.

Kata Kunci: media sosial, Instagram, program ketenagakerjaan

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman dapat kita lihat dari perkembangan teknologi dan informasi dalam segala aspek di kehidupan. Segala kebutuhan informasi dapat dijangkau masyarakat dengan instan dan tanpa hambatan tak terbatas ruang dan waktu melalui internet. Bukan hanya dari segi pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, internet juga siap memfasilitasi komunikasi antar individu dengan cara yang lebih instan dan praktis. Media sosial merupakan contoh bentuk komunikasi melalui internet yang banyak digandrungi masyarakat, dengan memungkinkan adanya komunikasi dua arah antar individu. Menurut (Baack & Clow, 2022) media sosial adalah media digital yang memungkinkan orang untuk bersosialisasi maupun berkomunikasi dalam dunia internet, yang menawarkan berbagai kemudahan bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi serta bercengkrama tanpa batasan jarak dan waktu. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung pengguna media sosial terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data terkait pertumbuhan pengguna media sosial dari tahun ke tahun di seluruh dunia, menunjukkan jumlah pengguna media sosial di seluruh dunia terus mengalami peningkatan (Kemp, 2024).

Jumlah pengguna media sosial di Indonesia turut mengalami pertumbuhan, hingga tercatat mencapai lebih dari 185 juta jiwa di awal tahun 2024 (Kemp, 2024). Dilansir dari laporan survei hasil kolaborasi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bersama Katadata Insight Center (KIC) berjudul *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*, menegaskan bahwa media sosial disebut sebagai sumber informasi utama dengan jumlah peminat terbanyak, melampaui televisi, situs berita *online*, media cetak seperti koran dan majalah, maupun situs pemerintah. Berdasarkan Datareportal menunjukkan media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada awal tahun 2024 salah satunya ialah platform media sosial *Instagram*, dengan lebih dari 85% pengguna media sosial di Indonesia, dengan waktu yang dihabiskan dalam menggunakan *Instagram* adalah 16 jam, 10 menit dalam sehari. Dengan didominasi oleh pengguna dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 54,8% dan perempuan sebanyak 45,2%, dengan pengguna mayoritas di rentang usia 25-34 tahun (Julius, 2024).

Seiring dengan pertumbuhan pesat peminat media sosial, saat ini media sosial tidak hanya difungsikan sebatas alat komunikasi dan media bersosialisasi antar individu, namun media sosial juga menjadi bagian dari komunikasi publik

terkhusus dalam sebuah organisasi, sebagai pemberi informasi dan publik sebagai penerima informasi. Komunikasi publik yang positif bukan hanya sebagai sarana antara organisasi dan publik untuk berkomunikasi, dengan dibangunnya dibangunnya komunikasi dengan baik, memungkinkan terjaganya reputasi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut. Dapat dipahami, bahwa melalui komunikasi publik yang positif dan terjaga, maka timbal balik dari publik akan baik pula.

METODE PENELITIAN

Bagian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif sehingga cenderung menggunakan analisis. Proses beserta makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini lebih ke implementasi kebijakan sebagai langkah untuk memberikan gambaran rinci dan mendalam tentang Pelaksanaan Publikasi Digital di Instagram Naker_Jatim oleh Disnakertrans Jawa Timur dengan menggunakan teori Khan yang memiliki 3 faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial yakni: Faktor Organisasi, Faktor Masyarakat, Faktor Teknologi. Lokasi penelitian pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dipilih berdasarkan pertimbangan karena masih adanya permasalahan dalam pelaksanaan publikasi digital. Selanjutnya, terdapat informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi (Adiyanta,2019). Informan dalam penelitian ini adalah staff Disnakertrans Jawa Timur yang bertugas di publikasi digital. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terkait judul “Alur Penggunaan Media Sosial Instagram Naker_Jatim untuk Publikasi Program Ketenagakerjaan”. Dalam implementasi tersebut menggunakan teori Khan Faktor Organisasi, Faktor Masyarakat, Faktor Teknologi:

Faktor Organisasi

Aspek kesiapan internal organisasi pemerintah dalam pelaksanaan suatu program merupakan faktor penting, dalam hal Pelaksanaan Publikasi Digital di Instagram Naker_Jatim oleh Disnakertrans Jawa Timur. Berdasarkan hasil pengamatan faktor organisasi dalam pelaksanaan publikasi digital di Instagram Naker_Jatim oleh Disnakertrans Jawa Timur, Fasilitas terkait dengan perangkat keras di Disnakertrans Jatim sudah terpenuhi, di mana semua staff sudah mendapat laptop ataupun komputer masing-masing dan sudah memiliki wifi. Aplikasi design dan editing, kamera, tripod, ceramonic dan handycam untuk penunjang publikasi sudah tersedia dan dalam kondisi baik. Namun Terkait tim atau departemen yang mengelola publikasi digital melalui media sosial, terdapat kendala dari segi tenaga yang mengerjakan, karena beban dan banyaknya tugas dalam hal publikasi digital cukup besar jika dibandingkan dengan jumlah anggota tim publikasi yang ditugaskan. Untuk

saat ini Disnakertrans Jatim belum memiliki tim publikasi yang terspesialisasi dalam hal tersebut, sehingga media sosial sering kali tidak terupdate secara maksimal. Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan, yaitu:

“Memang dari tim publikasi sedikit kewalahan mbak, mengingat kalau terkait publikasi itu bukan hanya di satu platform saja dan banyak yang dikerjakan tahapannya. Sedangkan load berita yang akan tayang itu cukup banyak.”

Sehingga Disnakertrans Jawa Timur bersama tim publikasi perlu berdiskusi terkait bagaimana penyelesaian kekurangan tenaga kerja bagian publikasi, supaya Publikasi Digital khususnya di Instagram Naker_Jatim dapat berjalan dengan semestinya apabila didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan mempunyai keahlian sehingga akan memberikan kinerja terbaiknya (Ariyani & Maghfiroh, 2022). Dengan tim publikasi yang pasti dan tugas yang terbagi dan terperinci niscaya akan mempermudah jalannya pelaksanaan publikasi digital pada media sosial Instagram Naker_Jatim, serta penyampaian informasi kepada masyarakat di Instagram Naker_Jatim baik melalui kolom komentar atau direct messages akan lebih terarah.

Faktor Masyarakat

Publikasi digital melalui media sosial harus memenuhi kebutuhan informasi publik dan memungkinkan keterlibatan serta partisipasi masyarakat dalam dialog dua arah dengan pemerintah. Pemerintah yang responsif dan transparan akan meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan masyarakat. Dapat kita lihat dari kolom komentar postingan bahwa masyarakat juga turut aktif memanfaatkan kolom komentar Instagram Naker_Jatim, dalam menanyakan info atau kebijakan terbaru terkait bidang ketenagakerjaan. Seperti informasi terkait Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2025, yang menunjukkan penerimaan masyarakat mengacu yang menunjukkan seberapa terbuka masyarakat terhadap informasi yang diberikan oleh Instagram Naker_Jatim. Penerimaan ini dapat diukur dari tingkat keterlibatan audiens, seperti komentar positif, repost konten, atau pertanyaan yang menunjukkan minat lebih dalam terhadap program yang ditawarkan. Apresiasi masyarakat dapat terlihat dari respons positif mereka terhadap informasi yang diberikan. Jika masyarakat merasa bahwa program yang diumumkan memberikan manfaat nyata, mereka akan memberikan apresiasi, baik melalui like, komentar positif, maupun testimonial yang mendukung Disnakertrans konsisten dalam memberikan informasi yang terpercaya dan relevan dengan preferensi masyarakat.



Gambar 1 Kolom Komentar Instagram Naker_Jatim
Sumber: Instagram Naker_Jatim

Pelaksanaan Publikasi Digital di Instagram Naker_Jatim oleh Disnakertrans Jawa Timur salah satunya ditentukan dengan masyarakat turut yang aktif berinteraksi dengan konten yang dipublikasikan, seperti dengan memberikan komentar, menyukai, membagikan atau menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Semakin banyak interaksi yang terjadi, semakin besar kemungkinan pesan tersebut untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Umpan balik ini membantu pihak Disnakertrans untuk mengetahui apakah pesan mereka diterima dengan baik atau membutuhkan penyesuaian, guna memastikan masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru mengenai ketenagakerjaan dan transmigrasi.

Faktor Teknologi

Media sosial membutuhkan teknologi yang tepat untuk mencapai audiens yang luas dan menyediakan akses yang mudah. Teknologi yang efisien dan aman akan memungkinkan komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat. Dalam hal ini salah satu yang harus dipertimbangkan adalah pemilihan platform media sosial yang tepat sesuai dengan audiens yang ingin dijangkau dan jenis informasi yang akan diunggah. Dalam pelaksanaan publikasi digital Instagram Naker_Jatim, pemilihan platform Instagram didasari pada beragamnya fitur yang disediakan untuk membagikan informasi terkait program ketenagakerjaan, pelatihan kerja, dan kesempatan transmigrasi. Hal tersebut juga didasari oleh faktor aksesibilitas bahwa masyarakat dengan berbagai latar belakang dapat mengakses dan berinteraksi melalui platform media sosial tersebut. Berdasarkan data survey dari databoks menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial yang digandrungi masyarakat, dan mengalami peningkatan pengguna di seluruh dunia.

Dalam pelaksanaan publikasi digital Instagram Naker_Jatim, tim publikasi memanfaatkan dengan baik beragam fitur yang disediakan dalam Instagram seperti fitur feeds post untuk membagikan informasi terkait program ketenagakerjaan, pelatihan kerja, dan kesempatan transmigrasi. Contohnya, postingan tentang info

pelatihan kerja, info event Job Fair, atau informasi tentang kebijakan terbaru. Untuk informasi yang lebih cepat dan up-to-date, Instagram Stories dapat digunakan untuk memberikan pengumuman atau update mendalam mengenai kegiatan atau layanan yang ada, seperti pengingat pendaftaran pelatihan atau kesempatan kerja baru. Melalui fitur insight Instagram Disnakertrans Jatim juga terus menganalisa untuk melacak keterlibatan audiens atau alat otomatisasi untuk respons lebih cepat. Dan yang tak kalah penting adalah mempertimbangkan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan media sosial oleh sektor publik. Perlindungan data pribadi dan jaminan privasi menjadi prioritas utama agar masyarakat merasa aman saat berinteraksi dengan pemerintah di platform media sosial. Sehingga masyarakat yang ingin mengakses Instagram Naker_Jatim untuk mencari informasi tidak perlu khawatir akan adanya *cybercrime* atau peretasan data pribadi karena untuk mengakses Instagram Naker_Jatim tidak perlu memasuki link-link tertentu, di luar Instagram.

Tim publikasi Disnakertrans Jawa Timur dapat memanfaatkan dengan baik beragam fitur yang disediakan dalam Instagram untuk membagikan informasi terkait program ketenagakerjaan, pelatihan kerja, dan kesempatan transmigrasi sesuai dengan isi, tujuan, dan target dibagikannya berita tersebut, dengan memperhatikan kemudahan masyarakat untuk menemukan informasi terkait di Instagram. Disnakertrans Jatim juga terus menganalisa untuk melacak 47 keterlibatan audiens dan tak lupa mempertimbangkan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan media sosial oleh sektor publik. Perlindungan data pribadi dan jaminan privasi menjadi prioritas utama agar masyarakat merasa aman saat berinteraksi dengan pemerintah di platform media sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa Alur Penggunaan Media Sosial Instagram Naker_Jatim untuk Publikasi Program Ketenagakerjaan masih belum berjalan dengan baik sehingga perlu adanya evaluasi untuk kedepannya. Sumber daya manusia dan sarana prasarana telah tersedia di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, namun ada beberapa kendala yang ditemukan. Berikut kesimpulan ditinjau dari faktor organisasi, faktor masyarakat, serta faktor teknologi:

- a. Faktor Organisasi dalam Pelaksanaan Publikasi Digital pada platform Instagram Naker_Jatim masih terdapat kendala kekurangan tenaga kerja bagian publikasi, jika dibandingkan dengan beban dan tugas dalam hal publikasi digital.
- b. Faktor Masyarakat dalam Pelaksanaan Publikasi Digital pada platform Instagram Naker_Jatim sudah cukup baik dilihat dengan kesungguhan dan keantusiasan masyarakat turut yang aktif berinteraksi dengan konten yang dipublikasikan, seperti dengan memberikan komentar, menyukai, membagikan atau menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi.
- c. Faktor Teknologi, Tim publikasi Disnakertrans Jawa Timur dapat memanfaatkan dengan baik beragam fitur Instagram dalam membagikan informasi terkait

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 2 (2025) 416-423 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutama.v5i2.6972

program ketenagakerjaan, pelatihan kerja, dan kesempatan transmigrasi sesuai dengan isi, tujuan, dan target dibagikannya berita tersebut, dengan memperhatikan kemudahan masyarakat untuk menemukan informasi terkait di Instagram.

Namun dari penulis terdapat saran yang bisa membangun untuk kedepannya agar lebih baik, Disnakertrans Jawa Timur dapat mempertimbangkan penambahan tenaga dalam tim publikasi digital, dengan demikian Instagram Naker_Jatim dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait tenaga kerja dan transmigrasi, serta memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan terkini mengenai program-program ketenagakerjaan dan transmigrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Khan, M.N (2-17) Developing a Website Quality Scale: A Confirmatory Factor Analytic Approach. *Journal of Internet Commerce*.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik*, Universitas Tulungagung.
- Clow, Kenneth E., & Donald Baack. (2018). *Integrated Advertising, Promotion, and Marketing Communication* (18th Edition). Pearson Education.
- J. Niko. (n.d.). Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024. <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-limited>.
- Khan, Gohar Feroz. (2013). Social Media Based Systems: An Emerging Area of Information Systems Research and Practice. *Scientometrics*, 95(1), 159– 80. <https://doi.org/10.1007/s11192-012-0831-5>
- Khan, Gohar Feroz. (2015a). Models for Social Media Based Governments. *Asia Pacific Journal of Information Systems*, 25(2), 356–69. <https://doi.org/10.14329/apjis.2015.25.....2.356>.
- Khan, Gohar Feroz. (2015b). The Government 2.0 Utilization Model and Implementation Scenarios. *Information Development*, 31(2), 135–149. <https://doi.org/10.1177/0266666913502061>.
- Khan, Gohar Feroz., Bobby Swar., and Sang Kon Lee. (2014). Social Media Risks and Benefits: A Public Sector Perspective. *Social Science Computer Review*, 32(5), 606–27. <https://doi.org/10.1177/0894439314524701>.
- Khan, Gohar Feroz., Bobby Swar., and Sang Kon Lee. (2014). Social Media Risks and Benefits: A Public Sector Perspective. *Social Science Computer Review*, 32(5), 606–627.
- Nasir, Azwir., and Ranti Oktari. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar).
- S. Kemp, "Digital 2024: Indonesia," Data Reportal, 21 February 2024. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Suharyanto, M. (n.d.). Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2024. 51. https://www.kompasiana.com/mallawa/65f117a6147093327e346a25/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2024#goog_rewarded